DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, R., & Suprihatin, B. (2008). Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang. *Kesehatan Lingkungan*, *4*(2), 81–88.
- Amsal. (2021). Dasar Dasar Kesehatan Lingkungan: Air Bersih Dan Penyehatan Air (Cetakan Pertama).
- Arumsari, F., Joko, T., & Darundiati, Y. H. (2021). Hubungan Higiene Sanitasi Depot Air Minum dengan Keberadaan Bakteri Escherichia coli pada Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. 492.
- 28000512_Kepmenperindag_Nomor__651_Tahun_2004.pdf. (n.d.).
- Adriyani, R., & Suprihatin, B. (2008). Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang. *Kesehatan Lingkungan*, *4*(2), 81–88.
- Amsal. (2021). DASAR DASAR KESEHATAN LINGKUNGAN:AIR BERSIH DAN PENYEHATAN AIR (Cetakan Pe).
- Arumsari, F., Joko, T., & Darundiati, Y. H. (2021). Hubungan Higiene Sanitasi Depot Air Minum dengan Keberadaan Bakteri Escherichia coli pada Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. 492.
- Ii, B. A. B., & Dalam, A. I. R. (n.d.). Bab ii. air dalam kehidupan. 1–29.
- Jorana, M. M. (2023). *Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Trans Info Media, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan. (2023). Permenkes No. 2 Tahun 2023. *Kemenkes Republik Indonesia*, *55*, 1–175.
- Manurung, W. F. (2021). Karya Tulis Ilmiah Hiegine Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Di Jalan Jamin Ginting Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2021.
- Mila, W., Nabilah, S. L., & Puspikawati, S. I. (2020). Higiene dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur
- Novarianti. (2021). Dasar Dasar Kesehatan Lingkungan: Higiene Sanitasi Makanan Dan Minuman (Edisi Pertama). Cv. Eureka Media Aksara.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2023).
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2014

Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan, 1–179.

Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin. Kemenkes. Go. Id.

28000512_Kepmenperindag_Nomor__651_Tahun_2004.pdf. (n.d.).

Sugriarta, E. (2018). Higiene dan sanitasi Depot Air Minum. Jurnal sehat mandir. Vol.13. No.1 1: 286_292

Sumantri, A.(2017). Ilmu Kesehatan Lingkungan. Kencana

LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Sanitasi Depot Air Minum Permenkes No 43 Tahun 2014

1. Nama DAM	·
2. Nama Pemilik/Penanggung jawab	·
3. Alamat DAM	:
4. Tanggal/Bulan/Tahun mulai beroperasi	:
5. Lokasi/tempat sumber air baku	:
6. Jarak dari sumber air baku	:Km
7. Luas bangunan	: m²

Objek	Tanda (√)	Nilai	URAIAN
I.	Tempat		
1		2	Lokasi bebas dari pencemaran dan penularan penyakit
2		2	Bangunan kuat, aman, mudah dibersihkan dan mudah pemeliharaannya
3		2	Lantai kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu, dan mudah dibersihkan, serta kemiringan cukup landai
4		2	Dinding kedap air, permukaan rata, halus, tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu, dan mudah dibersihkan, serta warna yang terang dan cerah
5		2	Atap dan langit-langit harus kuat, anti tikus, mudah dibersihkan, tidak menyerap debu, permukaan rata, dan berwarna terang, serta mempunyai ketinggian cukup
6		2	Tata ruang terdiri atas ruang proses pengolahan, penyimpanan, pembagian/ penyediaan, dan ruang tunggu pengunjung/ konsumen
7		2	Pencahayaan cukup terang untuk bekerja, tidak menyilaukan dan tersebar secara merata

Objek	Tanda (√)	Nilai	URAIAN
8		2	Ventilasi menjamin peredaraan/pertukaran udara dengan baik
9		2	Kelembaban udara dapat memberikan mendukung kenyamanan dalam melakukan pekerjaan/aktivitas
10		2	Memiliki akses kamar mandi dan jamban
11		2	Terdapat saluran pembuangan air limbah yang alirannya lancar dan tertutup
12		2	Terdapat tempat sampah yang tertutup
13		2	Terdapat tempat cuci tangan yang dilengkapi air mengalir dan sabun
14		2	Bebas dari tikus, lalat dan kecoa
II.	Peralatan		
15		3	Peralatan yang digunakan terbuat dari bahan tara pangan
16		3	Mikrofilter dan peralatan desinfeksi masih dalam masa pakai/tidak kadaluarsa
17		2	Tandon air baku harus tertutup dan terlindung
18		2	Wadah/botol galon sebelum pengisian dilakukan pembersihan
19		2	Wadah/galon yang telah diisi air minum harus langsung diberikan kepada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam
20		3	Melakukan sistem pencucian terbalik (<i>back</i> washing)secara berkala mengganti tabung macro filter.
21		3	Terdapat lebih dari satu mikro filter (µ) dengan ukuran berjenjang
22		5	Terdapat peralatan sterilisasi, berupa ultra violet dan atau ozonisasi dan atau peralatan disinfeksi lainnya yang berfungsi dan digunakan secara benar
23		2	Ada fasilitas pencucian dan pembilasan botol (galon)
24		2	Ada fasilitas pengisian botol (galon) dalam ruangan tertutup
25		2	Tersedia tutup botol baru yang bersih
III.	Penjama	h	
26		3	Sehat dan bebas dari penyakit menular

Objek	Tanda Nilai	URAIAN		
	(√)			
27	3	Tidak menjadi pembawa kuman penyakit		
28	2	Berperilaku higiene dan sanitasi setiap melayani konsumen		
29	2	Selalui mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap melayani konsumen		
30	2	Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi		
31	3	Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun		
32	3	Operator/penanggung jawab/pemilik memiliki sertifikat telah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum		
IV.				
33	5	Bahan baku memenuhi persyaratan fisik, mikrobiologi dan kimia standar		
34	2	Pengangkutan air baku memiliki surat jaminan pasok air baku		
35	3	Kendaraan tangki air terbuat dari bahan yang tidak dapat melepaskan zat-zat beracun ke dalam air/harus tara pangan		
36	2	Ada bukti tertulis/sertifikat sumber air		
37	3	Pengangkutan air baku paling lama 12 jam sampai ke depot air minum dan selama perjalanan dilakukan desinfeksi		
38	100			
	100			